

UPAYA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI MELALUI SIMPAN
PINJAM DI DESA KARYA MULIA KEC. RAMBANG KAPAK
TENGAH KOTA PRABUMULIH SUM-SEL



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU

Disusun Oleh:

LAILIA ROSITA
02231117

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SUYANTO, S.Sos., M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Lailia Rosita
Lamp : 5 (lima) eksemplar skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memberikan bimbingan dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat terhadap isi dan penulisan skripsi saudari:

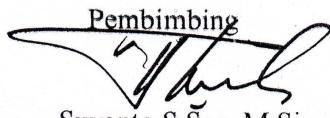
Nama : Lailia Rosita
NIM : 02231117
Jurusan : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
Judul : UPAYA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI
MELALUI SIMPAN PINJAM DI DESA KARYA MULIA
KEC. RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH
SUM-SEL

Maka kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut dapat dimunaqashahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 April 2008

Pembimbing

Suyanto S.Sos, M.Si

NIP. 150233520

SUYANTO, S.Sos., M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Lailia Rosita
Lamp : 5 (lima) eksemplar skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memberikan bimbingan dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat terhadap isi dan penulisan skripsi saudari:

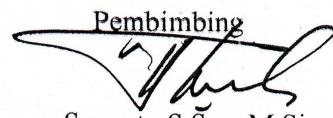
Nama : Lailia Rosita
NIM : 02231117
Jurusan : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)
Judul : UPAYA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI
MELALUI SIMPAN PINJAM DI DESA KARYA MULIA
KEC. RAMBANG KAPAK

Telah memenuhi syarat dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan almamater, Nusa dan Bangsa Amin.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Juli 2008


Pembimbing
Suyanto S.Sos, M.Si

NIP. 150233520



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp: (0274) 515856 Fax: (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

NOMOR: UIN.02/DD/PP.00.9/1201/2008

Judul Skripsi:

**UPAYA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI MELALUI SIMPAN PINJAM
DI DESA KARYA MULIA KEC. RAMBANG KAPAK TENGAH
KOTA PRABUMULIH SUM-SEL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LAILIA ROSITA
NIM : 02231117**

Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juni 2008

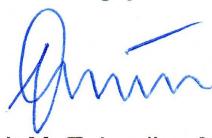
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Pembimbing


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP: 150233520

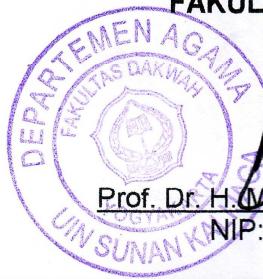
Pengaji I


Drs. H. M. Zainudin., M.Ag.
NIP. 150291020

Pengaji II


Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP. 150368351

Yogyakarta, 11 Juni 2008
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, M.A.
NIP: 150220788

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT dan atas izin-Nya karya ini
kupersembahkan dengan sepenuh hati kepada Bapak dan Ibu tercinta yang
senantiasa mendoakan, membimbing, mencintai dan memberi dorongan motivasi
dan semangatnya yang tercurahkan pada kasih sayangnya yang tak terhingga
Serta untuk Nenekku tersayang dan adek-adekku tercinta:*

Nurul Azizah dan Muhammad Haidir

Terima kasih atas do'a dukungan dan semangatnya.

MOTTO

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان
واتقو الله شديد العقاب

*Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa, dan
janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan
bertaqwalah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya amat berat
siksa-Nya.*

ABSTRAK

Laelia Rosita, Banyuwangi, 09 Desember 1983. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah.

Koperasi adalah suatu usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Sedang Koperasi Unit Desa adalah badan koperasi yang didirikan disetiap desa dibawah pengawasan pemerintah.

Jadi yang dimaksud Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya adalah kegiatan dalam bidang ekonomi yang mementingkan pada kerja sama dan tolong menolong. Usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Secara etimologis upaya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹ Selain itu upaya merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu hasil yang lebih baik dan maksimal dalam meningkatkan taraf hidup seseorang atau kelompok masyarakat.²

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama” Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriquez³ memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*)⁴. Menurut bapak koperasi Indonesia Moh. Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat bersama dan semua buat seorang'."

¹. Peter Salim dan Jenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, hal. 1691.

². W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud RI. Cet. XII, 2000, hal. 450.

³. Enriquez, C.G., *Structure and Function of Cooperative*, Coady International Institute, Saint Francis Xavier University Antigonish, Nova, Canada, 1986.

⁴. Sitioso Arifin, Tamba Halomoa, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Erlangga, 2001, hal. 13.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur hanya kepada Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dengan segala kesempurnaan isinya. Shalawat dan salam yang senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari segala kejahiliyan menuju kebaikan yang penuh hidayah dan inayah dari Allah SWT.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahiim penulis mengawali penulisan skripsi ini, berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis benar-benar menyadari sepenuhnya dalam penulisan ini masih banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dipelajari, karena keterbatasan kemampuan penulis menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H.M Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah bersedia melayani dan memberikan fasilitas demi kelancaran penyusunan skripsi.

2. Bapak Drs. Aziz Muslim, M. Pd. Selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
3. Ibu Sri Harini S.Ag, M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
4. Bapak Suyanto S.Sos, M. Si. Selaku pembimbing yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap skripsi ini.
5. Bapak Suyoto selaku ketua Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya beserta stafnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas informasi, bantuan, serta dukungan dan kerjasamanya.
6. Buat teman-teman seperjuangan, serta Umi yang selalu memberi dorongan dan sahabat-sahabatku di al-kautsar, terima kasih atas dukungannya.
7. Dan berbagai pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ucapan terimakasih semoga amal baik bapak, ibu dan saudara dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang sholeh. Hanya kepada-Nya penulis memohon taufik dan hidayah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Agama, Nusa dan Bangsa.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | ii |
| HALAMAN NOTA KONSULTAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Telaah Pustaka | 11 |
| F. Kerangka Teori | 13 |
| 1. Tinjauan Koperasi Simpan Pinjam..... | 13 |
| 2. Tinjauan Pengembangan Masyarakat Tani | 24 |
| 3. Tinjauan Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi | 30 |
| 4. Tinjauan Peran Koperasi dalam Bidang Sosial..... | 30 |
| 5. Mekanisme Simpan Pinjam Di Koperasi..... | 31 |
| G. Metode Penelitian | 32 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 1. Jenis Penelitian | 32 |
| 2. Obyek dan Subyek Penelitian | 33 |
| 3. Metode Pengumpulan Data..... | 33 |
| 4. Metode Analisis Data | 36 |

BAB II: GAMBARAN UMUM KOPERASI RAMBANG SARI JAYA

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis..... | 38 |
| B. Sejarah Berdiri Dan Badan Hukum Koperasi | 39 |
| C. Jumlah Anggota | 39 |
| D. Struktur Organisasi..... | 41 |
| E. Pedoman Kerja..... | 42 |
| F. Tujuan Koperasi Rambang Sari Jaya | 48 |
| G. Sasaran Koperasi Rambang Sari Jaya | 48 |
| H. Bidang Usaha..... | 48 |
| I. Sumber Dana..... | 52 |
| J. Inventaris | 54 |
| K. Bidang Organisasi | 55 |

BAB III: USAHA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA

DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

| | |
|--|----|
| A. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi Rambang Sari Jaya | 57 |
| B. Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota dan Masyarakat Melalui Simpan Pinjam | 69 |

| | |
|---|----|
| C. Peran Koperasi dalam Pengembangan Masyarakat Tani dibidang Ekonomi dan Sosial bagi Anggota dan Masyarakat..... | 83 |
| D. Mekanisme Simpan Pinjam di Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya | 87 |
| E. Pembangian SHU | 92 |
| F. Partisipasi Anggota | 95 |

BAB IV: PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 97 |
| B. Saran-saran | 98 |

DAFTAR PUSTAKA..... 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “UPAYA KOPERASI UNIT DESA RAMBANG SARI JAYA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT TANI MELALUI SIMPAN PINJAM DI DESA KARYA MULYA KEC. RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA PRABUMULIH SUM-SEL”. supaya tidak terjadi perluasan makna dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini maka penulis berupaya memperjelas pengertian yang dimaksud dalam judul skripsi ini. Berikut dijelaskan pengertian beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

1. Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya

Secara etimologis upaya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.⁵ Selain itu upaya merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu hasil yang lebih baik dan maksimal dalam meningkatkan taraf hidup seseorang atau kelompok masyarakat.⁶

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama” Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriquez⁷ memberikan

⁵. Peter Salim dan Jenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, hal. 1691.

⁶. W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud RI. Cet. XII, 2000, hal. 450.

⁷. Enriquez, C.G., *Structure and Function of Cooperative*, Coady International Institute, Saint Francis Xavier University Antagonis, Nova, Canada, 1986.

pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*)⁸. Menurut bapak koperasi Indonesia Moh. Hatta koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat bersama dan semua buat seorang'."

Koperasi adalah suatu usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Sedang Koperasi Unit Desa adalah badan koperasi yang didirikan disetiap desa dibawah pengawasan pemerintah⁹.

Jadi yang dimaksud Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya adalah kegiatan dalam bidang ekonomi yang mementingkan pada kerja sama dan tolong menolong. Usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

⁸. Sitioso Arifin, Tamba Halomoa, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Erlangga, 2001, hal. 13.

⁹. Badudu J.S, Mohammad Zain Sultan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994, hal. 717.

2. Pengembangan Masyarakat Tani

Secara etimologi pengembangan masyarakat berarti membina dan meningkatkan kualitas¹⁰. Sedangkan secara terminologi pengembangan atau pemberdayaan adalah proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat¹¹. Sedangkan menurut Gazalba pengembangan masyarakat adalah suatu kegiatan pendidikan masyarakat yang tujuannya mengembangkan sumber daya manusia¹².

Maksud dari usaha pengembangan masyarakat tersebut adalah upaya membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kemampuan mengidentifikasi kebutuhannya dan memanfaatkan sumber daya yang ada serta memberdayakan masyarakat secara keseluruhan untuk memenuhi kehidupannya.

Masyarakat tani adalah masyarakat yang hidup di pedesaan yang mata pencaharianya adalah bercocok tanam¹³.

Jadi yang dimaksud pengembangan masyarakat tani dalam tulisan ini adalah suatu usaha gerakan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga dengan partisipasi aktif, dan kerja sama dari masyarakat tani itu sendiri.

3. Koperasi Simpan Pinjam

¹⁰. Nanih Mahendrawati, Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2001, hal. 29.

¹¹. Mahfudh Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: LKIS, 1994, hal. 275.

¹². Sidi Gazalba. *Masyarakat Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1997, hal. 43.

¹³. Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1986, hal. 900.

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya. Kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan modal secara teratur dan terus menerus dengan cara yang lebih mudah untuk tujuan produktif dan kesejahteraan¹⁴.

Penegasan judul secara menyeluruh yaitu Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam pengembangan masyarakat tani melalui simpan pinjam untuk saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara sedang berkembang dimana sebagian besar penduduk berdiam di pedesaan sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka daerah pedesaan mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Hal tersebut tidak hanya menyangkut masalah pemerataan pembangunan, akan tetapi mengingat di pedesaan sebenarnya banyak terdapat sumber daya pembangunan yang berpotensi. Sumber daya potensial tersebut berupa sumber daya manusia (SDM) ataupun sumber daya alam (SDA), keduanya seharusnya dilibatkan dan dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna untuk masyarakat.

Bagian dari sektor pembangunan yang mutlak harus diadakan atau ditingkatkan adalah pembangunan di sektor perekonomian yang akan

¹⁴. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEF. 1997, hal. 78.

berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia karena diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi.

Salah satu pembangunan perekonomian yaitu pembangunan koperasi. Koperasi mengandung makna "kerja sama". Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya "kerja sama". Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriquez, memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).

Dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi kita manusia untuk saling tolong-menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Seperti dalam ayat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*

*Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*¹⁵

Ditinjau dari sudut ekonomi maka "kerja sama" dapat bersifat "profit oriented" dan dapat pula bersifat "non-profit oriented". kerja sama yang bersifat profit oriented adalah kerja sama dalam modal atau permodalan. Kerja sama ini akan melahirkan atau badan-badan usaha yang tujuannya

¹⁵. Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tarjamah*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994, hal. 157.

memupuk modal untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya seperti yang berlaku pada perusahaan. Sedang non-profit oriented adalah kerja sama yang membentuk badan usaha yang tidak semata-mata ditekankan untuk mencari keuntungan tapi lebih diupayakan guna melayani atau memenuhi kebutuhan anggotanya¹⁶.

Karena koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan. Yang mewajibkan para anggotanya untuk saling bekerja sama dan saling tolong-menolong.

Koperasi Rambang Sari Jaya adalah Koperasi Unit Desa yang berada di desa Karya Mulya yang mempunyai bidang gerak antara lain simpan pinjam, penjualan hasil pertanian yaitu kelapa sawit dan karet, penjualan pupuk, dan penyediaan 9 bahan pokok atau sembako dan juga menyediakan bibit kelapa sawit dan bibit pohon karet.

Koperasi Rambang Sari Jaya ini ingin membantu petani kelapa sawit dan petani karet dalam meningkatkan produksi pertanian dengan cara memberikan bantuan pupuk kepada masyarakat dengan harga yang murah walaupun usaha ini tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan karena ada saja masyarakat yang kurang mempunyai kesadaran bahwa perkebunan sawit maupun karet membutuhkan perawatan dan tanggung jawab. Semisal dipupuk maupun dibersihkan dari hama dan rumput yang dapat mengganggu

¹⁶. Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hal. 4.

kesuburan tanah dan pembuahan sawit atau hasil getah karet karena ada sebagian masyarakat yang tidak memperhatikan hal tersebut dan menjual pupuk tersebut karena seharusnya pupuk yang digunakan untuk memupuk tanaman tidak digunakan dan disimpan dan setelah bantuan berikutnya datang mereka menjual pupuk yang sebelumnya dan begitu seterusnya.

Dengan adanya kejadian diatas mengakibatkan hasil perkebunan mereka turun dan tidak sebanyak mereka yang menggunakan pupuk sebagai mana biasanya. Dan ini juga yang mendorong mereka melakukan pinjaman pada koperasi. Karena hasil perkebunan yang tidak memadai jadi setiap bulannya mereka terpaksa melakukan peminjaman dan membuat pinjaman mereka menumpuk.

Untuk penjualan hasil bumi seperti kelapa sawit koperasi menjualnya pada pabrik PTPN VII yaitu tempat pemasaran kelapa sawit. Sedang untuk getah karet koperasi menjualnya pada pabrik karet. Penjualan ini dilakukan setelah panen atau nyadap (mengambil getah dari pohon dengan menggunakan benda tajam sejenis pisau). Pada perkebunan kelapa sawit petani panen satu bulan sekali sedang untuk kebun karet para petani melakukan penyadapan setiap hari kecuali bila turun hujan karena akan mempengaruhi hasil getah. Apabila terkena hujan getah yang sudah disadap akan gagal atau tidak akan menjadi getah karena terbawa oleh hujan.

Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya juga menyediakan sembako untuk kepentingan anggota, yang pembayarannya bisa dihutang atau membayarnya dari hasil penjualan kelapa sawit dan getah karet.

Setiap bulan dari hasil penjualan produksi dipotong langsung untuk simpanan wajib. Sedang untuk simpanan sukarela tergantung dari anggota yang bersangkutan boleh membayar sesuai kemampuan atau sukarela dan juga dipotong untuk pembayaran hutang.

Hasil panen yang didapat masyarakat ini sangat beragam tergantung dari perawatan dari si pemilik sendiri apakah mereka mempunyai kesadaran atas kebun masing-masing atau tidak. Pada umumnya tergantung dari keadaan alam dan buah yang dihasilkan apabila perawatan dan pupuk yang diberi seimbang dan teratur maka hasil yang didapat dapat memuaskan, tapi bagi yang kurang memperhatikan akan pentingnya perawatan pada kebunnya maka hasil yang di didapatkan akan sebaliknya (tidak memuaskan).

Usaha-usaha yang berhubungan dengan bahan makanan pokok (beras, jagung, dan palawija) sejak semula pembentukanya merupakan bidang usaha KUD, yang kemudian berkembang/meluas dengan didirikannya unit-unit usaha lainnya seperti unit sayur mayur, unit usaha persusuan unit penjualan hasil pertanian dan lain sebagainya.

Dalam usaha di sektor pangan ini KUD melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pelayanan kepada para anggotanya untuk memudahkan mereka dalam memperoleh sarana atau alat-alat usaha tani, seperti pupuk, obat-obatan pembasmi hama dan penyakit tanaman, alat sprayer, cangkul, sekop, garpu dan sabit bahkan sampai alat perontok, pengering dan pembersih produk tanaman.

2. Usaha untuk meningkatkan kegairahan dan kegiatan usaha penyediaan sarana produksi dan pemasaran hasil pertanian
3. Usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggotanya.

Kini KUD merupakan koperasi serba usaha yang usahanya meliputi beberapa bidang kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan, seperti pertanian, perikanan, kerajinan/industri, kelistrikan di pedesaan, jasa dan melakukan fungsi-fungsi:

1. Perkereditan,
2. Penyediaan dan saran penyaluran sarana/alat-alat produksi, barang-barang keperluan hidup sehari-hari dan jasa-jasa lainnya,
3. Pengolahan dan pemasaran hasil tanaman dan produksi lainnya yang dihasilkan industri-industri rumah (home industri) di pedesaan,
4. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, angkutan pedesaan dan lain sebagainya.¹⁷

Melihat kegiatan Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana usaha pengekembangan masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁷. Edillius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hal. 27.

1. Bagaimana upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam pengembangan masyarakat tani melalui simpan pinjam di Desa Karya Mulya Kec. Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih?"
2. Apa peranan Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam pengembangan masyarakat tani di bidang ekonomi dan sosial bagi anggota dan masyarakat?
3. Bagaimana mekanisme simpan pinjam di koperasi Rambang Sari Jaya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya koperasi simpan pinjam Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat

Untuk mengetahui peran Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam pengembangan dibidang ekonomi dan sosial bagi anggota dan masyarakat di Desa Karyamulya.

Untuk mengetahui mekanisme simpan pinjam di Koperasi Rambang Sari Jaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

Agar dapat menjadi masukan bagi perencanaan pembangunan berikut usaha pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Khususnya bagi anggota dan masyarakat pada umumnya yang kehidupan ekonominya

lemah. Serta bagi para pengurus koperasi di dalam upaya pelayanan kepada anggota dan masyarakat di desa Karya Mulia.

b. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan sebagai kajian ilmiah suatu gejala sosial kehidupan anggota dan masyarakat ekonomi lemah dan Koperasi Rambang Sari Jaya sebagai lembaga ekonomi. Serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

E. Telaah pustaka

Tulisan tentang koperasi telah banyak ditulis dan diteliti oleh beberapa orang antara lain oleh Revrison Baswir, dia mengatakan koperasi adalah badan perekonomian rakyat yang ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat

Sedangkan menurut Arifin Sutioso dan Halomoan Tamba koperasi adalah badan ekonomi rakyat yang berazaskan pada kekeluargaan dan saling tolong menolong. Karena manusia adalah mahluk sosial yang tidak dapat bekerja sendiri, mereka memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial.

Penelitian tentang koperasi sudah pernah diteliti diantaranya adalah karya tulis saudari Teresia Jemina (12834) yang berjudul Peran Koperasi Sehati dalam meningkatkan pendapatan anggota, peneliti ini menjabarkan atau

mengurai tentang bagaimana peranan Koperasi Sehati sebagai wadah kegiatan ekonomi yang berusaha meningkatkan pendapatan anggotanya.

Selain diatas, penulis juga menemukan tulisan tentang koperasi yang diteliti oleh saudari Jamila Anggraini (12073) yang mengangkat judul Peranan koperasi kredit “Sumber Rejo” dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, disini penulis hanya menjelaskan tentang tujuan koperasi simpan pinjam sumber rejo dalam membantu anggota dan masyarakat serta pengusaha kecil mengenai masalah modal usaha.

Sedang peneliti yang lain Marta Yanti Rahmawati (01230678) menerangkan tentang usaha yang dilakukan koperasi simpan pinjam “Sarana Aneka Jasa” dalam meningkatkan kesejahteraan bagi pengusaha kecil dengan pembinaan terhadap usaha yang ditekuni oleh pengusaha yang meliputi bidang pemasaran dan manajemen dalam menjalankan usahanya.

Sedang dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada "Upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam Pengembangan Masyarakat Tani Melalui Simpan Pinjam di Desa Karya Mulya Kec. Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Koperasi Simpan Pinjam

a. Pengertian koperasi simpan pinjam

Koperasi Indonesia adalah kumpulan orang-orang dan bukanlah perkumpulan modal. Dalam artian bahwa koperasi

merupakan kumpulan dari orang-orang yang mengutamakan pelayanan akan kebutuhan ekonomi para anggotanya. Sekalipun demikian koperasi bukanlah hanya perkumpulan modal yang menumpuk dari pada pencarian laba yang sebesar-besarnya seperti yang berlaku pada perusahaan.

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Koperasi beranggotakan orang-orang yang bergabung dengan menyerahkan sumbangan modal awal dalam bentuk simpanan pokok. Sumbangan ini adalah bagian modal koperasi secara keseluruhan yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan usahanya. Jumlah simpanan yang harus dibayar oleh masing-masing anggota koperasi besarnya sama dan tidak dipengaruhi kedudukan relatif seorang anggota terhadap anggota lainnya.

Menurut bapak koperasi Indonesia Moh. Hatta mendefinisikan bahwa koperasi lebih sederhana tetapi jelas, padat, dan ada suatu visi dan misi yang dikandung oleh koperasi. Dia mengatakan, "koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut

didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan "seorang buat bersama dan semua buat seorang".¹⁸

b. Tujuan koperasi simpan pinjam

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Selain itu juga tujuan koperasi simpan pinjam adalah agar anggotanya dapat bersikap hemat, mau menabung untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya, selain itu juga agar masyarakat tidak lagi tertipu oleh para rentenir yang dapat merugikan mereka sendiri seperti para rentenir yang memberikan pinjaman modal dengan bunga yang sangat tinggi.

Dengan menabung serta memperoleh modal dari perusahaan yang mereka miliki sendiri, para anggota koperasi kredit tidak hanya menikmati hasil simpanan serta hasil usaha perusahaannya, akan tetapi mereka juga memiliki peluang untuk memperoleh modal dengan biaya yang murah.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang bekerja sama memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau bekerja sama melakukan usaha, maka

¹⁸. Estrom, Aritonang, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001, hal. 17.

dapat dibedakan dengan jelas dari badan-badan usaha atau pelaku kegiatan ekonomi yang lebih mengutamakan kekuatan modal. dengan demikian koperasi sebagai badan usaha yang mengutamakan faktor manusia dan bekerja atas dasar perikemanusiaan bagi kesejahteraan anggotanya.

c. Prinsip-Prinsip Koperasi

Koperasi mempunyai undang-undang perkoperasian yang termuat dalam UU No 25 Tahun 1992 pasal 5 yaitu:

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seseorang anggota dapat menyatakan mengundurkan diri dari koperasi sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam hal keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.¹⁹

2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokrasi mengungkapkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Setiap anggota mempunyai hak yang sama untuk memilih dan

¹⁹. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEFE, 1997, hal. 50

dipilih menjadi pengelola. Di dalam rapat anggota yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi berlaku asas kesamaan derajat, dimana setiap anggota mempunyai hak satu suara. Kekuasaan berada di tangan anggota, dan bukan pada pemilik modal.²⁰

- 3) Pembagian sisa hasil uasaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Pembagian hasil sisa usaha koperasi kepada para anggotanya didasarkan kepada perimbangan jasa masing-masing anggota dalam usaha koperasi, yaitu yang dihitung berdasarkan besarnya volume transaksi anggota dalam keseluruhan volume koperasi.²¹

Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapat bagian sisa hasil usaha yang lebih besar dari pada anggota yang pasif.²²

- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa koperasi, selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar terhadap pertisipasi anggotanya, juga mendorong rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa dalam jiwa tiap-tiap anggota

²⁰. Sitioso Arifin, Tamba Halomoa,. *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Erlangga, 2001, hal. 27-28

²¹. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEFE, 1997, hal. 51

²². Sitioso Arifin, Tamba Halomoa, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Erlangga, 2001, hal. 28

koperasi tumbuh rasa solidaritas untuk saling tolong-menolong antara anggota yang kuat terhadap yang lemah. Dengan demikian, tiap anggota yang mengalami kesulitan ekonomi tetap memiliki peluang untuk memperbaiki kondisi ekonomi.²³

Oleh karena itu, jasa atau bunga adalah "terbatas" mengandung makna:

- a) Fungsi modal dalam koperasi bukan sekedar untuk mencari keuntungan (*profit motive*), akan tetapi dipergunakan untuk "kemanfaatan" anggota (*benefit motive*), dan
- b) Jasa yang terbatas bererti bahwa suku bunga atas modal dalam koperasi tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.²⁴

5) Kemandirian

Salah satu sasaran utama pembangunan koperasi di Indonesia adalah meningkatkan kemandiriannya. Untuk bisa mandiri koperasi harus mempunyai organisasi dan usaha yang berakar kuat dalam masyarakat. Koperasi juga harus bisa diterima oleh masyarakat maka koperasi harus mampu memperjuangkan kepentingan kesejahteraan ekonomi masyarakat.²⁵

Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggungjawab dan keberanian mempertanggungjawabkan segala tindakan atau perbuatan sendiri dalam pengelolaan usaha dan

²³. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEF, 1997, hal. 52

²⁴. Sitoso Arifin, Tamba Halomoa, *Koperasi Teori dan Praktik*, hal. 29

²⁵. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia* Yogyakarta. BPEF. 1997, hal. 52

organisasi. Agar koperasi dapat mandiri, peran serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa sangat menentukan.

Bila setiap anggota konsekuen dengan keanggotaanya dalam arti melakukan segala aktivitas ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakannya, maka prinsip kemandirian akan tercapai.²⁶

Perkembangan penduduk Indonesia yang terus bertambah mendorong masyarakat pada umumnya berusaha meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, dengan adanya berbagai jenis koperasi yang ada salah satu diantaranya koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan.

Dalam undang-undang perkoperasian No. 25 tahun 1992 pasal 1:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.²⁷

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggotanya, untuk

²⁶. Sitioso Arifin, Tamba Halomoa., *Koperasi Teori dan Praktik* PT. Erlangga, Jakarta, hal. 29

²⁷. *Undang-Undang Perkoperasian*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006, hal. 2.

kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan modal.²⁸

Dalam koperasi terdapat beberapa faktor penyebab terwujudnya kerja sama social atau koperasi social ini, antara lain adanya kesamaan kepentingan, adanya kesadaran dan kebutuhan dari setiap pelakunya bahwa mereka mempunyai suatu kelompok yang tidak ingin dikucilkan. Disamping adanya faktor kerelaan hati, kerja sama social ini juga disebabkan oleh adanya kesamaan tujuan ini.²⁹

Dalam rangka pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, koperasi simpan pinjam mempunyai kedudukan dan fungsi (*peran dan tugas*) yang penting demi tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara yang lebih mudah untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Untuk memperbesar modal koperasi, maka sebagian keuntungan tidak dibagikan kepada anggota tapi keuntungan dijadikan modal cadangan. Bila modal koperasi besar, kemungkinan pemberian kredit kepada para anggota dapat diperluas. Untuk

²⁸. Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEF. 1997, hal. 78.

²⁹. Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta: 1996, hal. 2.

mencapai tujuan dalam pemberian kredit, perlu adanya pengawasan terhadap penggunaan kredit yang telah diberikan, sehingga penyelewengan dapat dihindarkan.

Pemberian kredit yang lebih kepada para anggota diharapkan bisa membantu para anggota untuk menjadi modal usaha dan dapat mengembangkan usahanya lebih luas dan semakin luas dan semakin berkembang sehingga bisa mempertinggi pendapatan anggota. Dengan meningkatkan pendapatan anggota kehidupanya menjadi lebih baik karena kebutuhan hidupnya sehari-hari dapat terpenuhi.

Adapun upaya koperasi dalam meningkatkan perekonomian rakyat, adalah dengan mendidik anggotanya agar bersikap hemat, serta gemar menabung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota, dengan menabung serta memperoleh modal dari usaha yang mereka miliki sendiri, para anggota koperasi simpan pinjam memiliki peluang untuk memperoleh modal dengan biaya yang murah.

Adapun upaya lainnya adalah meningkatkan permodalan dan penggunaan tenaga kerja. Koperasi berusaha memberi pinjaman modal bagi anggotanya yang menginginkan usahanya berkembang. Dengan berkembangnya usaha tersebut maka dapat membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran untuk bekerja.

Mengadakan penyuluhan-penyuluhan yang bermanfaat bagi pengusaha kecil dalam meningkatkan usahanya dan penyuluhan

tentang pentingnya berorganisasi terutama mengenai pentingnya berkoperasi untuk kepentingan bersama dan manfaat bagi bersama.. Pembinaan dan bimbingan bagi anggota koperasi merupakan usaha yang perlu terus menerus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah.

Menjamin pemasaran yang mudah dan memperoleh harga yang wajar dan memuaskan anggota, dalam usahanya. Koperasi memberikan jalan keluar bagi masyarakat tani dalam memasarkan produksi yang dihasilkan dengan harga yang sesuai.

Dalam pemasaran hasil pertanian tujuannya agar para petani kecil tidak lagi tertipu oleh para tengkulak yang biasanya merugikan para petani karena mereka membelinya dengan harga yang kurang sesuai atau dibawah harga normal. Karena dengan adanya koperasi para petani ter dorong untuk menjual hasil produksi pada koperasi, dengan tujuan hasil produksi dapat dijual dengan harga yang sesuai.

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan, itulah koperasi ini disebut koperasi simpan pinjam.

Akan tetapi untuk dapat memberikan pinjaman atau kredit itu koperasi memerlukan modal. Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri. Dari simpanan yang dikumpulkan

bersama-sama itu diberikan pinjaman kepada anggota yang perlu dibantu.

Pada tahap permulaan, koperasi simpan pinjam mungkin tidak seberapa besar. Tetapi, setelah modal terkumpul berjumlah cukup banyak, koperasi simpan pinjam dapat memainkan peranan yang lebih baik, dan besar dalam memenuhi kebutuhan modal para anggotanya. Sejalan dengan itu, nasib mereka tidak lagi tergantung kepada pelepas uang yang semata-mata ingin mereguk keuntungan.

d. Usaha-usaha koperasi secara umum

- 1) Mengusahakan adanya hubungan dengan pengusaha-pengusaha besar yang dapat dimanfaatkan oleh para petani dan pengusaha kecil. Tujuan dari usaha ini adalah agar pengusaha kecil dapat bekerjasama dengan pengusaha besar dalam meningkatkan pendapatan, dimana pera pengusaha besar tersebut mengambil hasil produksi yang dihasilkan oleh pengusaha kecil atau para petani dengan harga yang wajar dan sesuai. Untuk hal ini koperasi bekerja sama dengan PTPN VII SUNI, untuk menjual hasil produksi pertanian para anggota dan masyarakat.
- 2) Peningkatan permodalan dan penggunaan tenaga kerja. Koperasi berusaha memberi pinjaman modal bagi anggotanya yang menginginkan usahanya berkembang. Dengan berkembangnya usaha tersebut maka dapat membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran untuk bekerja.

- 3) Mengadakan penyuluhan-penyuluhan yang bermanfaat bagi para petani dan pengusaha kecil dalam meningkatkan usahanya.
- 4) Menjamin pemasaran yang mudah dan memperoleh harga yang wajar dan memuaskan anggotanya dalam usahanya. Koperasi memberikan jalan keluar bagi para petani dan pengusaha kecil dalam memasarkan produksi yang dihasilkan dengan harga yang sesuai.

2. Tinjauan Pengembangan Masyarakat Tani

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengertian umum tentang pengembangan masyarakat dalam hal ini serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.

b. Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat³⁰

Adapun menurut Sukriyanto Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta, dasar-dasar pengembangan masyarakat adalah:

- 1) Dasar atau pertimbangan: dasar mengembangkan masyarakat adalah *pertama*: melaksanakan perintah agama untuk membantu sesamanya dalam hal kebaikan (*ta'awun 'ala al birri wa at taqwa*). Membantu fakir miskin, membantu orang-orang yang lemah, dan mereka yang membutuhkan. *Kedua*: adalah pertimbangan kemanusiaan, karena pada dasarnya manusia itu bersaudara (*umat yang satu ummatan wahidah*). Jadi pada dasarnya kita harus saling tolong menolong dalam hal kebaikan.

³⁰. Sukriyanto, POPULIS (*Model-model Pengembangan Masyarakat dalam Era Kekinian*) Jogjakarta Elsaq. Hal 28-30

- 2) Tujuan untuk mengembangkan masyarakat adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan masyarakat, agar mereka dapat hidup lebih baik atau lebih teratur.
- 3) Dalam pengembangan masyarakat perlu diperhatikan bahwa masyarakat punya tradisi, punya adat istiadat. Dalam setiap tradisi biasanya terdapat unsur-unsur yang positif dan juga terdapat unsur-unsur yang negative. Unsur-unsur yang negative harus dibuang sedangkan yang positif harus terus dipelihara misalnya tradisi gotong royong, musyawarah, ronda dan lain sebagainya.
- 4) Dalam pengembangan masyarakat tani misalnya, perlu diberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan kepada para petani tentang fungsi tanah/tentang optimalisasi pemanfaatan tanah, berbagai hal yang berhubungan dengan tanah, lingkungan hidup, tentang hal-hal yang berhubungan dengan berbagai tanaman yang mungkin dikembangkan didaerah tersebut dan hasilnya mudah dipasarkan atau dijual (karena dibutuhkan masyarakat), tentang penggunaan pupuk yang baik untuk tanah dan tidak merusak kualitas kesuburnya.
- 5) Perlu Dukungan Modal
Pada umumnya masyarakat pedesaan kekurangan modal. Oleh karena itu, masyarakat desa perlu diberi dukungan modal kerja, agar mereka dapat membeli bibit tanaman, membeli pupuk, membeli peralatan, memulai usaha-usaha untuk memperbaiki kehidupan ekonominya selain bercocok tanam atau bertani, karena tidak semua masyarakat dipedesaan adalah pemilik perkebunan ada juga yang hanya sebagai buruh dari para petani kaya yang memiliki sawah atau kebun yang luas. Meskipun demikian, masyarakat harus dibimbing agar pola pikir dan perilaku mereka berubah dari konsumtif ke produktif dari efisiensi ke efisiensi.³¹

Dalam pengembangan masyarakat, maka koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan perkoperasian

Koperasi memberikan pendidikan perkoperasian agar kelak melahirkan generasi penerus koperasi yang baru dan dapat meneruskan misinya untuk membantu masyarakat yang membutuhkannya.

³¹. Sukriyanto, Pengembangan Masyarakat Islam (Populis) LKPM UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2003, hal 28-30.

2) Kerjasama antar koperasi

Dengan adanya kerjasama antar koperasi dengan koperasi yang lainnya yang mempunyai manfaat yakni saling mengisi antar koperasi satu dengan koperasi yang lainnya dalam hal menyejahterakan anggota dan masyarakat.

Kerja sama antar koperasi dapat dilakukan ditingkat local, nasional, dan internasional. Prinsip ini sebenarnya lebih bersifat "strategi" dalam bisnis. Tentunya banyak keuntungan yang diperoleh apabila kerja sama antar koperasi ini berjalan dengan baik, misalnya kerja sama dalam penetrasi pasar, kerja sama dalam tukar-menukar informasi bisnis.³²

Pengembangan bertujuan untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan terwujudnya peran serta seluruh warga masyarakat semaksimal mungkin untuk membangun lingkungan hidupnya.

Jadi pada dasarnya pengembangan masyarakat adalah suatu usaha gerakan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga dengan partisipasi aktif, dan kerja sama dari masyarakat itu sendiri.

Pada dasarnya Islam adalah agama pemberdayaan. Dalam pandangan Islam, pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa

³². Sitioso Arifin, Tamba Halomoa., *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta Erlangga 2001, hal. 31

henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan.³³

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغروا ما بانفسهم و اذا اراد الله بقوم
سوءا فلا مرده ولا لهم من دونه من وال

Artinya: *Sesungguhnya ALLAH tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila ALLAH menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Sebagaimana yang telah tertulis diatas bahwa kita sebagai manusia harus mempunyai ikhtiar atau usaha untuk memperbaiki suatu keadaan. Karena dengan berusaha kita akan mendapatkan suatu keberhasilan. Karena jika hanya berdiam diri maka suatu masalah atau keadaan tidak akan terselesaikan atau berubah. Walau dengan demikian semuanya akan kembali pada kehendak Allah.

Dalam pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

³³. Nanih Mahendrawati, Agus Ahmad Safei, Bandung: Rosdakarya, 2001, hal. 41

Jadi pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam berarti mentransformasikan dan melembagakan semua segi ajaran Islam dalam kehidupan keluarga (*usrah*), kelompok sosial (*jama'ah*), dan masyarakat (*ummah*).³⁴

Menurut Amrullah Ahmad pengembangan masyarakat Islam adalah system tindakan nyata yang menawarkan alternative model pemecahan masalah *ummah* dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Islam.³⁵

Sedang menurut Imam Mansur Burhan mendefinisikan pemberdayaan umat atau masyarakat sebagai upaya membangkitkan potensi umat Islam kearah yang lebih baik, baik dalam kehidupan sosial, politik, maupun ekonomi.³⁶

Jadi pada dasarnya pengembangan atau pemberdayaan adalah suatu usaha untuk memperbaiki suatu keadaan kearah yang lebih baik lagi, baik dalam bidang agama, sosial, politik dan ekonomi.

c. Pengertian Masyarakat Tani

Masyarakat tani adalah sejumlah orang atau komunitas yang memiliki kekhususan budaya, yang pekerjaannya adalah bercocok tanam untuk menghasilkan pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan

³⁴. Nanih Mahendrawati, Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam* Bandung, Rosdakarya, 2001, hal. 4

³⁵. Amrullah Ahmad, *Strategi Dakwah di Tengah Era Reformasi Menuju Indonesia Baru Dalam Memasuki Abad Ke- 21 M.* makalah disampaikan dalam sarasehan Nasional: menggagas Strategi Dakwah menuju Indonesia Baru," yang diselenggarakan oleh SMF Dakwah, IAIN Sunan Gunung Djati, Bndung , 21 April 1999, hal. 9

³⁶. Imam Mansur Burhan, Pokok-pokok Pikiran Tentang Zakat Dalam Pemberdayaan Umat, dalam jurnal Al-Tadbir: Transformasi al-Islam dalam Pranata dan Pembangunan (Bandung: Pusat Pengkajian Islam dan Pranata IAIN Sunan Gunung Djati, 1998), hal. 121

rumah tangganya. Dalam pengertian luas petani adalah pencocok tanam di pedesaan yang menyerahkan sebagian dari keuntungan hasil produksinya kepada golongan penguasa atau golongan tertentu (kaum industrialis atau pedagang).³⁷

Pengembangan masyarakat tani dalam tulisan ini adalah suatu usaha gerakan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga dengan partisipasi aktif, dan kerja sama dari masyarakat tani itu sendiri.

Upaya simpan pinjam ini sangat membantu masyarakat terutama bagi mereka yang berekonomi lemah. Dengan adanya koperasi setidaknya dapat membantu masyarakat dari jeratan rentenir, (peminjaman dengan batas tertentu dan dengan bunga yang tinggi), maka Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya akan berusaha membantu para pengusaha kecil, tujuan utamanya membantu meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha kecil yaitu dengan mendorong kegiatan simpanan dan memberikan pembiayaan juga untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Wujud dari kesejahteraan tersebut dengan memberikan kemudahan dalam peminjaman modal.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pelaksanaan pendekatan pengembangan masyarakat dapat dilakukan melalui tahapan perubahan yang terencana atau yang lebih dikenal

³⁷. Estrom, Aritonang, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa 2001, hal. 30.

sebagai tahapan intervensi. Partisipasi rakyat, dalam ke semua tahapan pengembangan masyarakat merupakan komponen penting guna mencapai keberhasilan proyek atau program yang akan dilakukan.³⁸

3. Tinjauan Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi

Pengertian peranan adalah suatu aspek dinamis, hal itu dimanifestasikan melalui adanya kegiatan yang dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan kewajiban-kewajibanya yang didalamnya secara otomatis hak-haknya terlaksana. Dimana teorisosiologi menyebutkan bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.³⁹

Dalam pengertian lain peranan adalah suatu harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peranan dan juga harapan-harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan kewajiban dan peranannya.

Sebagai suatu organisasi ekonomi, peran utama koperasi tentulah dalam bidang ekonomi. Namun demikian, karena asas dan prinsip koperasi berbeda dari bentuk-bentuk perusahaan lainnya, peran koperasi dalam bidang ekonomi tentu berbeda dari fungsi dan peran bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

³⁸. Estrom, Aritonang, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa 2001, hal. 71.

³⁹. Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar, Yayasan Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta,1969, hal 220

4. Tinjauan Peran Koperasi dalam Bidang Sosial

Sebagaimana halnya peran koperasi dalam bidang ekonomi, peran koperasi dalam bidang sosial juga sangat erat hubungannya dengan asas dan prinsip-prinsip yang dianutnya. Karena itulah, sebagai mana disinggung diatas, peran ekonomi dan peran sosial koperasi pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama.

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, tujuan pendirian koperasi di Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

5. Mekanisme Simpan Pinjam di Koperasi

Kegiatan yang diadakan oleh koperasi Rambang Sari Jaya adalah program-program yang telah disosialisasikan pada masyarakat dalam memberdayakan ekonomi, yaitu mengenai simpan pinjam. Adapun program kegiatan pemberdayaan itu meliputi:

a. Kredit

Pada dasarnya pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi kepada masyarakat, sesungguhnya berdasarkan pada kepercayaan sehingga kaitannya dengan kegiatan usaha bagi koperasi dan masyarakat terjalin rasa saling percaya, dan tidak kalah pentingnya

adanya familiar atau kekeluargaan antara koperasi dan masyarakat, sehingga setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan cara bermusyawarah.

b. Administrasi Kredit

Administrasi perkreditan Koperasi Rambang Sari Jaya diadakan untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan berkelanjutan yang tertib, lengkap dan efisien. Dalam menjalankan administrasi perkreditan sangat tergantung pada proses kegiatan perkreditan yang dilakukan oleh kreditur atau masyarakat yang mengajukan kredit pada koperasi.

Administrasi perkreditan Koperasi Rambang Sari Jaya adalah suatu proses persyaratan pengumpulan informasi, penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan perkreditan. Dalam pengadaan administrasi perkreditan, koperasi memperhatikan unsur-unsur yang terkait agar administrasi dapat terselenggara dengan baik dan benar.

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah study kasus yaitu penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Tujuan utama study kasus

adalah memahami secara menyeluruh suatu kasus pada masa lampau dan perkembanganya.

2. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah upaya Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam pengembangan Masyarakat tani desa Karya Mulya melalui simpan pinjam dan yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Subjek yang menjadi sumber informasi dan data adalah orang-orang atau pihak-pihak yang terkait di dalam koperasi, anggota dan masyarakat setempat.

3. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, relevan serta alamiah maka penyusun menggunakan metode antara lain:

a. Wawancara atau interview

Metode wawancara adalah metode yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dimana dua orang atau lebih dengan berhadapan, satu pihak memberi pertanyaan dan satu pihak yang lainnya memberikan jawaban atas semua pertanyaan.⁴⁰

Dalam interview ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin artinya adalah interview yang dilaksanakan dengan

⁴⁰. Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia, 1997, hal. 75.

pertanyaan-pertanyaan yang tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan

Metode wawancara merupakan metode yang paling penting dalam penelitian ini, karena metode ini untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas dan akurat yang sesuai dengan permasalahan yang ada di koperasi. Selain itu metode ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang mencakup bagaimana upaya Koperasi Rambang Sari Jaya dalam mengembangkan dan melayani anggota dan masyarakat dalam pelayanan kesejahteraan perkoperasian termasuk dalam pelayanan simpan pinjam atau kredit.

Metode wawancara sangat membantu bagi peneliti dalam menyampaikan maksud dan tujuan peneliti dengan cara yang baik dan benar, baik dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipertanyakan maupun semua data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, wawancara juga dilakukan dengan sejumlah informan yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu sebagian pengurus dan juga sebagian anggota dan masyarakat.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau obyek permasalahan yang dihadapi.⁴¹

⁴¹. Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989, hal. 3.

Observasi adalah pencarian data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, cara ini biasanya dipakai untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal yang berupa kondisi di sekitar gejala yang diamati, fakta social atau gabungan dari ketiganya.⁴²

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi yaitu merupakan pengamatan yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dengan orang atau kegiatan yang diteliti, disini peneliti mengumpulkan data dengan pengamatan saja.⁴³

Metode observasi merupakan metode penunjang dalam penelitian ini. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya, dan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pelayanan Koperasi Rambang Sari Jaya terhadap anggotanya dan pada masyarakat di desa Karya Mulya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang ada seperti buku-buku, makalah, catatan harian dan lain sebagainya.⁴⁴ Selain itu metode pengumpulan data ini

⁴². Endang Poerwanti, *Dimensi-dimensi Riset Ilmiah*. Malang: Pusat Penerbitan Universitas Malang, 2000, hal. 125.

⁴³. Syamsuddin, S. Damaianti Hismaia, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2006, hal. 100-1001.

⁴⁴. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Renika Cipta, 1991, hal. 149.

juga mempelajari data dari arsip-arsip, dokumen maupun dari informan yang didapat dari penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh serta untuk menggali data dan informasi primer mengenai upaya-upaya pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dan untuk mengetahui bagaimana upaya koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat dan untuk mengetahui faktor penghambat dan penunjang lainnya diantaranya, struktur organisasi, dan untuk mengetahui deskripsi wilayah penelitian yang berupa letak geografis dan data-data yang lainnya. Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat arsip-arsip yang ada, atau hasil yang telah dicapai pada setiap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menjelaskan data yang terkumpul dari hasil penelitian ini, dalam melakukan pembahasannya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode pembahasan yang mendeskripsikan atau menguraikan data yang ada⁴⁵.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁵. Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Tarsito, 1990, hal. 139.

- a. Reduksi data, reduksi data yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Deskripsi data, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah menyusun seluruh data yang ada secara berurutan.
- c. Pengambilan kesimpulan, data yang diperoleh disusun selanjutnya dibuat kesimpulan.⁴⁶

Ketiga langkah dalam menganalisis data tersebut merupakan acuan dalam menganalisis data yang telah diperoleh sehingga dapat tercapai suatu uraian yang sistematis, jelas dan akurat.

⁴⁶. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, Rineka Cipta, hal 190

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usaha yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Rambang Sari Jaya dalam upayanya mengembangkan masyarakat tani dan meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat di Desa Karyamulia kota Prabumulih adalah:
 - a. Adanya upaya pemberian pinjaman modal dan pengadaan waserda, obat-obatan tanaman, bibit sawit dan bibit karet dan transportasi

Dengan adanya Koperasi Unit Desa diharapkan dapat memudahkan anggota dan masyarakat dapat dengan mudah mencari pinjaman modal dan tanpa bunga yang tiggi. karena koperasi adalah usaha bersama yang mementingkan pada kebersamaan, yang tidak mengadakan suatu yang hanya penumpukan modal yang sebesar-besarnya, seperti yang berlaku pada perusahaan.

Selain mengadakan pemimjaman modal untuk anggota dan masyarakat koperasi juga mengadakan waserda, penyediaan pupuk, penyediaan obat-obatan tanaman, juga transpotasi untuk penjualan hasil produksi.

- b. Adanya usaha pendidikan atau pembinaan bagi masyarakat tani, dan pengurus koperasi

Selain itu juga koperasi mengusahakan memberikan pelatihan atau bimbingan mengenai pertanian kepada anggota dan masyarakat, dengan mendatangkan dinas pertanian untuk memberikan pengetahuan tentang bertani selain itu juga selain para petani (anggota dan masyarakat) para pengurus pun juga diberi bimbingan mengenai manajemen dan organisasi perkoperasian.

B. Saran

Dengan memperhatikan uraian data mengenai pelaksanaan Koperasi Unit Desa rambang Sari Jaya di desa Karyamulya kec. Rambang Kapak Tengah kota Prabumulih Sumatera Selatan, beberapa saran penulis baik untuk pembaca maupun untuk koperasi Rambang Sari Jaya adalah:

1. Perlu adanya pelatihan untuk para pengusaha kecil tentang kewirausahaan, perbengkelan dan pertukangan agar tidak hanya untuk para petani sawit dan petani karet.
2. Koperasi seharusnya lebih meningkatkan pengawasan mengontrol penggunaan pupuk yang diberikan kepada masyarakat agar tidak disalah gunakan, dan juga agar masyarakat benar-benar menggunakanya dengan sebagaimana layaknya.
3. Hendaknya koperasi menambah sarana dan prasarana khususnya kendaraan pengangkut hasil produksi (Truk).

DAFTAR PUSTAKA

- Anton H. Bakker, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta, Ghalia Indonesia 1986
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. PT. Kumudasmoro Grafindo. 1994
- Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta: 1996.
- Endang Poerwanti, *Dimensi-dimensi Riset Ilmiah*. Malang: Pusat Penerbitan Universitas Malang, 2000
- Enriquez, C.G., *Structure and Function of Cooperatives*, Coady Internasional Institute Saint Francis Xavier University Antagonish, Nova Scotia, Canada, 1986
- Estrom, Aritonang, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa. 2001
- J.S. Badudu, Mohammad Sultan Zein, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia, 1997
- Lexi. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990
- Miftahulhaq, *Dialektika Islam Liberal dan Islam Fundamental*, Yogyakarta: Jurnal PMI, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kali Jaga, 2005
- Nanah Mahendarawati, Ahmad Agus Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001
- Peter Salim dan Jenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991
- Revrinsond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPEF. 1997
- Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta, LKIS, 1994
- Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam*, Jakarta, Pustaka Antara, 1997
- Sitio, Arifin, Tamba, Halomoan, *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta PT. Erlangga, Jakarta: 2001

- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press. 1983
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Renika Cipta, 1999
- Sutrisno Hadi, *Metode research 1*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1989.
- Syamsuddin, Hismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung, PT. Remaja Rosda karya Offset, 2006
- UU. Perkoperasian*. 1992 (UU.No. 25 th. 1992), Jakarta: PT. Sinar Grafika. 2000
- W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dekdikbud RI. Cet. XII, 2000
- Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Tarsito, 1990
- Amrullah Ahmad, *Strategi Dakwah di Tengah Era Reformasi Menuju Indonesia Baru Dalam Memasuki Abad Ke- 21 M.* makalah disampaikan dalam sarasehan Nasional: menggagas Strategi Dakwah menuju Indonesia Baru," yang diselenggarakan oleh SMF Dakwah, IAIN Sunan Gunung Djati, Bndung , 21 April 1999
- Imam Mansur Burhan, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Zakat Dalam Pemberdayaan Umat*, dalam jurnal *Al-Tadbir: Transformasi al-Islam dalam Pranata dan Pembangunan* (Bandung: Pusat Pengkajian Islam dan Pranata IAIN Sunan Gunung Djati, 1998)

CURRICULUM VITAE

Nama : Lailia Rosita
Tempat/ tgl lahir : Banyuwangi 09 Desember 1983
NIM : 02231117
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat Asal : DS I Karya Mulia Unit VII Blok B Prabumulih
Alamat di Jogjakarta : Sapan GK I/642 Jogjakarta
Orang Tua :
a. Ayah : Daman Huri
Pekerjaan : Petani
b. Ibu : Sunaryati
Pekerjaan : Petani

Pendidikan : SDN VII SUNI Prabumulih Th lulus 1996
MTs PON-PES Wali Songo. Th. Lulus 1999
MA PON-PES Wali Songo Th. Lulus 2002

Yogyakarta, 25 Juli 2008

Lailia Rosita